

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan di dalam dunia industri semakin ketat, setiap perusahaan bersaing agar tetap eksis pada bidangnya masing-masing. Perusahaan memiliki banyak cara yang bisa dilakukan dalam melakukan perbaikan mulai dari perbaikan sistem yang ada di perusahaan, peningkatan kualitas produk, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan lain-lain yang bisa memberikan nilai tambah. Salah satu cara untuk bisa memberikan nilai tambah pada produk yaitu dengan meminimalisasi atau menghilangkan pemborosan (*waste*) pada proses produksi. Pemborosan (*waste*) yang terjadi pada proses produksi, bisa dikurangi secara terus menerus dengan menerapkan konsep *Lean manufacturing*. *Lean manufacturing* adalah suatu upaya terus-menerus (*Continuous Improvement Efforts*) untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai tambah (*Value Added*) produk (barang atau jasa) agar memberikan nilai kepada pelanggan (*Customer Value*) (Gaspersz & Fontana, 2011).

PT Sakura Java Indonesia adalah perusahaan manufaktur asal Jepang yang memproduksi knalpot merek Sakura. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1995, menjadi salah satu pemasok utama untuk kendaraan motor merek Yamaha. PT Sakura Java Indonesia yang berlokasi Kawasan East Jakarta Industrial Park Plot. 5E No. 2 – 3 Lemah Abang, Sukaresmi, Cikarang Sel., Bekasi, Jawa Barat 17530, Telp. (021) 8970334. PT. Sakura Java Indonesia memiliki alur proses produksi, yakni: *Welding*, *Shootblast*, *Painting*, *Oven*, dan *Final Inspection* PT. Sakura Java Indonesia menghasilkan produk knalpot, tipe B6H, 28D, dan 2PV, Data permintaan produk *knalpot* ditahun 2022 menunjukkan bahwa tipe B6H yang paling tinggi dibandingkan dengan tipe lainnya. Dengan permintaan *Knalpot* B6H 71.104 pcs, *Knalpot* 28D sebesar 36.221, *Knalpot* 2PV 42273 pcs. Karenanya penelitian ini akan fokus pada *knalpot* tipe B6H. Data produksi menunjukkan bahwa divisi produksi belum dapat memenuhi permintaan secara tepat waktu. Disebabkan terjadinya keterlambatan pada proses produksi. Berdasarkan pengamatan awal dan diskusi dengan Manager terlihat adanya berbagai aktivitas yang tidak bernilai tambah. Penelitian ini akan menerapkan konsep *Lean Manufacturing* untuk mengidentifikasi aktivitas yang masuk kategori pemborosan. Dan *Value Stream Mapping* digunakan untuk menggambarkan sistem produksi (mulai dari memesan bahan baku sampai produk jadi siap untuk distribusi) beserta aliran nilai (*value stream*) yang terdapat pada perusahaan, sehingga

nantinya diperoleh gambaran mengenai aliran informasi dan aliran fisik dari sistem yang ada, mengidentifikasi lokasi terjadinya *waste*, serta menghitung *lead time* yang dibutuhkan berdasar dari masing-masing karakteristik proses yang terjadi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini akan fokus pada produksi *knalpot* B6H yang belum mampu memenuhi target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan karena terjadinya keterlambatan pada proses produksi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam mempermudah Penulisan Tugas Akhir ini dan hasil penelitian ini lebih terarah serta berjalan dengan baik dan mempermudah pemahaman, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini yakni sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di PT Sakura Java Indonesia dengan menggunakan konsep *Lean Manufacturing* untuk mengidentifikasi *waste* yang terjadi pada proses produksi.
2. Penelitian di fokuskan pada proses produksi *knalpot* tipe B6H.
3. Penelitian ini difokuskan pada identifikasi 7 (tujuh) tipe *waste* : *Process, Transportation, Waiting, Defect, Overproduction, Motion, Inventories*.
4. Penelitian ini tidak membahas biaya sebelum atau sesudah dilakukannya perbaikan di PT. Sakura Java Indonesia.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas penulis dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung total waktu yang dibutuhkan pada aliran proses produksi *Knalpot* B6H di PT. Sakura Java Indonesia.
2. Mengidentifikasi aktivitas yang dominan pada aliran proses produksi *Knalpot* B6H
3. Mengidentifikasi *waste* pada proses produksi *Knalpot* B6H-
4. Mengidentifikasi aktivitas yang memiliki nilai tambah (*Value Added/VA*), aktivitas yang dibutuhkan namun tidak memiliki nilai tambah (*Necessary But No Value added/NNVA*),

dan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (*Non Value Added/NVA*) pada aliran proses produksi Knalpot B6H.

5. Memberikan usulan perbaikan pada aliran proses produksi.
6. Menganalisa dampak usulan perbaikan pada aliran proses produksi Knalpot B6H.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan.

Dengan adanya metode *Lean Manufacturing* diharapkan pihak dari perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengurangi waste yang dialami sampai saat ini.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan ilmu dengan menggunakan metode *Lean Manufacturing* dalam permasalahan Identifikasi *Waste* (Pemborosan). Yang ada dalam proses produksi suatu perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Dengan menggunakan metode *Lean Manufacturing* dapat memberikan referensi tambahan agar berguna di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga untuk penelitian lanjutan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada dasarnya sistematika penulisan adalah suatu hal yang sangat diperlukan dalam pembuatan peneliatian karena sistematika penyusunan memuat seluruh isi penelitian secara berurutan sehingga dapat terlihat dengan jelas mengenai masalah-masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini Tugas Akhir yang dibuat oleh penulisan ialah membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan *Lean Manufacturing*, *Value Stream Mapping* dan lainnya, yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian dan digunakan dalam memecahkan masalah dan membahas masalah yang ada.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, penjabaran metode pengolahan data dan analisis, serta tahapan penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB IV HASIL**

Pada bab ini berisikan tentang data yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan, dan bagaimana cara mengolah data yang diperoleh. Sesuai dengan metode-metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil data yang diperoleh setelah dilakukannya pengolahan data dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian, dan dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan atas hasil analisa yang diperoleh dalam pengolahan data yang telah dilakukan. Selain itu juga berisi saran penelitian yang diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian yang akan datang.